

ABSTRACT

The Relationship of Environmental Sanitation with the Incidence of Stunting among Children Under Five in Mudung Darat Village, Working Area of UPTD Jambi Kecil Inpatient Health Center, Muaro Jambi Regency, 2025

Atila Abelia¹, Suhermanto ², Supriadi ³

XIV + 65 Pages, 19 Tables, 4 Figures, 10 Appendices

⁴Atila Abelia

⁵Suhermanto, S.KM., M.Sc

⁶Supriadi, S.Pd., M.Sc

Stunting is one of the serious challenges in health development in Indonesia. It is not only caused by inadequate nutritional intake but also by indirect factors such as lack of health services, socio-cultural education, and environmental sanitation. Based on data from the Jambi Kecil Inpatient Health Center, Mudung Darat Village still has a high incidence of stunting among children under five, but it has not yet been determined whether environmental factors such as access to clean water, latrine facilities, solid waste management facilities, and wastewater disposal facilities (SPAL) are related to stunting incidence.

This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 54 mothers with children under five, selected through total sampling. Data were collected through questionnaires and observations, and analyzed using the chi-square test.

The results showed a significant relationship between access to clean water and stunting ($p = 0.023$), latrine facilities and stunting ($p = 0.016$), as well as wastewater disposal facilities and stunting ($p = 0.013$). However, there was no significant relationship between solid waste management facilities and stunting incidence ($p = 1.000$).

This study concludes that environmental sanitation factors that are significantly associated with stunting incidence are access to clean water, latrine facilities, and wastewater disposal facilities. Therefore, efforts are needed to improve clean water access, latrine hygiene, and proper wastewater disposal facilities as preventive measures to reduce the incidence of stunting.

Keywords: Clean Water Access, Latrine Facilities, Solid Waste Management, wastewater disposal Facilities, Stunting incidence

References: 31 (2012-2024)

Jambi, 12 September 2025
Kaunit Pengembangan Bahasa



drg. Karin Tika Fitria, M.Biomed
NIP. 198306042009122001

ABSTRAK

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Desa Mudung Darat Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Jambi Kecil Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2025

Atila Abelía¹, Suhermanto ², Supriadi ³

XIV + 65 Halaman, 19 Tabel, 4 Gambar, 10 Lampiran

⁴Atila Abelía

⁵Suhermanto, S.KM., M.Sc

⁶Supriadi, S.Pd., M.Sc

Stunting merupakan salah satu tantangan serius dalam pembangunan kesehatan di Indonesia, Stunting tidak hanya disebabkan oleh asupan gizi yang tidak mencukupi, tetapi juga disebabkan oleh faktor tidak langsung seperti tidak ada pelayanan kesehatan, pendidikan sosial budaya dan sanitasi lingkungan. Berdasarkan data dari Puskesmas Rawat Inap Jambi Kecil, Desa Mudung Darat masih tinggi angka kejadian stunting pada balita namun belum diketahui apakah faktor lingkungan seperti akses air bersih, sarana jamban, sarana pengelolaan sampah dan sarana pembuangan air limbah (SPAL) terhadap kejadian stunting pada balita.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 54 ibu yang memiliki anak balita dan dipilih secara total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi, dengan analisis data menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara akses air bersih dengan kejadian stunting ($p=0,023$), sarana jamban dengan kejadian stunting ($p=0,016$), dan sarana pembuangan air limbah dengan kejadian stunting ($p=0,013$). Namun pada sarana pengelolaan sampah tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting ($p=1000$).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sanitasi lingkungan yang berhubungan signifikan dengan kejadian stunting adalah akses air bersih, sarana jamban, dan sarana pembuangan air limbah dengan kejadian stunting. Diperlukan upaya peningkatan akses air bersih, kebersihan jamban, serta sarana pembuangan air limbah yang baik sebagai langkah preventif dalam menurunkan angka kejadian stunting.

Kata Kunci : Akses Air Bersih, Sarana Jamban, Sarana Pengelolaan Sampah, sarana pembuangan air limbah dan Kejadian Stunting

Daftar Baca : 31 (2012-2024)